

Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Strategi dan Implementasi Audit di Era Digital

Alfin Fikri Rizaldi^{1*}, Alfi Hanifatul Uula², Ali Nur Azis³, Fitri Purnamasari⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang

* alfin.fikri.1804216@students.um.ac.id

Abstrak

Dewasa ini perkembangan teknologi digital sangatlah pesat, sehingga menghasilkan perubahan dalam dunia digital kegiatan ekonomi yang menuntut auditor lebih siap dan mumpuni dalam penguasaan teknologi yang bersinggungan langsung dengan pekerjaannya. Oleh karena itu dalam informasi di era teknologi ini diperlukan auditor yang siap untuk menerapkan audit kontinu untuk memberikan jaminan informasi yang kredibel dan berkualitas. Sesuai dengan apa yang diharapkan manajemen dan stakeholder, seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi para auditor semakin mahir dan menguasai sehingga lebih baik dalam melakukan proses pengontrolan dan pengendalian internal perusahaan. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada teknologi, akuntansi dan *auditing*. Penelitian ini menggunakan kajian teoritis, dengan menggunakan metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diambil dari jurnal-jurnal ilmiah ataupun artikel-artikel penelitian yang telah ada dan sesuai dengan topik penelitian.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, *Auditing*, Kualitatif, Studi Teoritis.

Abstract

Nowadays, the development of digital technology is very fast, resulting in changes in the digital world of economic activity that require auditors to be more prepared and qualified in mastering technology that is directly related to their work. Therefore, in the information technology era, auditors who are ready to implement continuous auditing are needed to guarantee credible and quality information. In accordance with what is expected by management and stakeholders, along with the development of technology and information, auditors are increasingly proficient and mastering so that they are better at carrying out the process of controlling and controlling the company's internal. The theory used in this research refers to technology, accounting, and auditing. This study uses a theoretical study, using qualitative research data collection methods. The data needed in this research is taken from scientific journals or research articles that already exist and are in accordance with the research topic.

Keywords: *Information Technology, Auditing, Qualitative, Theoretical Studies.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya peradaban manusia, Teknologi informasi (TI) juga berkembang menjadi semakin canggih. Menurut Laudon, 2006:174, Perkembangan pada teknologi informasi meliputi beberapa hal khususnya pada perkembangan di bidang infrastruktur TI, seperti *software*, *hardware*, teknologi penyimpanan data (*storage*), dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi berbasis komputer memiliki pengaruh yang begitu besar bagi masyarakat modern terutama bagi organisasi perusahaan. Dewasa ini, perkembangan usaha dan bisnis di Indonesia bergerak relatif begitu cepat dan cukup mengejutkan bagi kaum pekerja dan pengusaha. Penggunaan komputer pada operasi perusahaan dapat menimbulkan resiko yang baru, salah satunya adalah terjadinya kesalahan penginputan data atau adanya kesalahan yang mungkin terulang, oleh karena itu penerapan metode pemeriksaan dan pengendalian menjadi suatu hal yang penting. Dalam proses audit, komputer memiliki peran yang sangat besar agar dapat memudahkan para auditor dalam menganalisis data sehingga transaksi akuntansi hendaknya dikerjakan menggunakan komputer.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi tugas mata kuliah Pengauditan, serta diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada banyak orang mengenai dampak adanya kemajuan teknologi terhadap strategi dan implementasi akuntansi, khususnya di bidang Audit.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh: Etika Sabariah, Sinta Ruki Astiandari dan Dinar Riftiasari, dengan judul “Manajemen Teknik Audit di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja, Kredibilitas Serta Kontinuitas Usaha KAP, BPK RI dan KPK RI Sebagai Salah Satu Bentuk Revolusi Bisnis Era Digital”.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kinerja bagi para akuntan di lembaga Kantor Akuntan Publik (KAP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), agar dapat mencapai kesiapan, yakni dengan mengembangkan standarisasi dan keterampilan tenaga audit baik dalam pelaksanaan tugasnya terkait dengan pemeriksaan laporan keuangan organisasi yang erat kaitannya dengan tingkat kompetisi kerja yang menantang. Selanjutnya terkait dengan penggunaan metode, jurnal penelitian tersebut menerapkan metode kualitatif dan menggunakan *Applied Research* (Penelitian Terapan), riset ini bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Pendekatan deduktif atau pendekatan yang digunakan untuk mencari kesimpulan umum yang digunakan untuk mempertemukan teori dengan fakta. Beberapa poin yang ada dalam analisis penelitian ini memiliki peran yang penting terhadap keandalan tenaga audit yang antara lain seperti *event* serta kebijakan ekonomi, perimbangan segmen-segmen industri manufaktur dengan jumlah perusahaan yang beroperasi, akumulasi perusahaan baru yang memiliki potensi yang baik kedepannya (*Startup Company*), jumlah perusahaan yang memiliki lini operasi bisnis yang beragam, serta jumlah KAP yang masih beroperasi. Berikutnya, menurut beragam sumber informasi seperti: Badan Pusat Statistik (BPS), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta bermacam-macam instansi yang terkait dengan berita dan *event* ekonomi adalah hasil dari penggunaan jenis data sekunder. Selanjutnya, untuk menganalisis datanya, peneliti menggunakan metode verifikatif atau yang bisa disebut dengan metode pembenaran yang digunakan untuk menganalisa dan membuktikan kebenaran penelitian. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa terdapat suatu kausal yang dapat mempengaruhi keandalan tenaga auditor yang berkaitan dengan pemahaman mereka terhadap luas cakupan audit, *Standard Operating Procedures* (SOP), serta terhadap perubahan operasi bisnis organisasi dalam melakukan proses audit agar dapat menemukan resiko-resiko audit dengan lebih baik lagi. Karena faktor limitasi atau pembatasan jangka waktu audit yang diberikan di lapangan, pemahaman cakupan audit organisasi terkait dengan segmen industrinya sangat diperlukan dengan melihat seberapa tingkat efektivitas dan efisiensi suatu organisasi, lalu apa saja inovasi yang dilakukan oleh perusahaan yang berkaitan dengan teknologi, serta bagaimana kebijakan ekonomi serta perbedaan bahasa yang digunakan di setiap negara yang bergabung (Sabariah, 2018).

Kajian Teori

Beberapa kajian teori yang menjadi rujukan dalam penelitian ini antara lain kajian teori yang berpusat pada teknologi, akuntansi serta proses *auditing*.

Teknologi

Teknologi dan teknologi informasi di era digital ini berkembang sangatlah pesat. Berbagai inovasi teknologi yang dengan mudahnya dapat kita peroleh dan gunakan, dan bahkan saat ini penggunaan teknologi khususnya teknologi informasi merupakan sebuah kebutuhan yang diperlukan selain bermacam kebutuhan lainnya. Penggunaan teknologi informasi sendiri memiliki berbagai macam kegunaan seperti halnya untuk berkomunikasi dari jarak jauh, mempermudah memperoleh informasi dengan cepat, serta dapat mempermudah pekerjaan manusia dalam berbagai bidang. Teknologi informasi telah menyebar ke berbagai aktivitas operasi organisasi. Teknologi informasi memiliki arti sebagai penggabungan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan bantuan perangkat keras, perangkat lunak, serta teknologi jaringan atau internet untuk pengoperasiannya. Selanjutnya, teknologi informasi ini dapat digunakan dalam sistem informasi organisasi yang nantinya berguna sebagai penyedia informasi bagi para *stakeholders* dalam rangka pengambilan keputusan bagi manajemen dalam organisasi tersebut (Maharsi, 2000). Berikut ini adalah berbagai pendapat mengenai teknologi menurut beberapa ilmuwan:

1. Poerbahwaja Harahap (1982)

Pengertian teknologi mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang digunakan untuk menyelidiki kebenaran dalam hal pencapaian efisiensi dan efektivitas tentang cara kerja di bidang teknik dalam suatu entitas, yang mengacu pada sebuah ilmu pengetahuan yang digunakan dalam pabrik ataupun industri-industri tertentu lainnya.

2. Naisbitt (2002)

Teknologi adalah sebuah benda dan juga sekaligus objek yang merupakan bagian dari bahan serta wujud yang sangat berbeda dibandingkan dengan manusia biasa pada umumnya.

3. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Teknologi memiliki beberapa arti, antara lain: (1) metode ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan praktis, yakni ilmu pengetahuan terapan; (2) sebagai keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan dalam pelestarian kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.

Akuntansi dan Auditing

Akuntansi (Accounting) menurut (Jerry J. Weygandt, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel, 1999): "*Accounting is process of three activities: identifying, recording and communicating the economic events of an organization (business or non-business) to interested users of the information.*" Atau yang berarti Akuntansi adalah proses dari tiga aktivitas, yakni yang antara lain: mengidentifikasi, merekam, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi suatu organisasi (bisnis atau non bisnis) kepada para pengguna informasi yang tertarik menggunakan informasi tersebut.

Sedangkan, untuk *auditing* sendiri adalah sebuah rangkaian proses menemukan dan mengevaluasi temuan tentang data-data sebagai dasar penentuan serta pelaporan tingkat kesesuaian antara data tersebut dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Arens dan Loebbecke, 2003). Selain itu, *auditing* merupakan rangkaian proses akuntansi secara runtut yang hanya boleh dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki standar kompetensi profesional serta memiliki sikap yang tidak berafiliasi dengan siapapun (akuntan) dalam hal memperoleh dan menilai atas temuan pada laporan keuangan ataupun suatu rangkaian proses operasi suatu organisasi dengan objektif. Kegiatan tersebut dapat diterapkan dengan cara mengumpulkan dan menilai atas temuan-temuan informasi yang bisa di verifikasi kevalidan datanya yang terkait pada

sebuah organisasi ekonomi tertentu yang berkenaan dengan pernyataan mengenai tindakan-tindakan atau suatu *event* ekonomi tertentu. Tujuan rangkaian proses audit ini pada umumnya adalah sebagai dasar untuk melihat seberapa tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut (pelaporan *auditing*) dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh suatu organisasi serta untuk menjabarkan hasilnya kepada para stakeholders seperti para pemegang saham dan juga pihak manajemen pemilik organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kajian teoritis, dengan menggunakan metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Di mana dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari jurnal-jurnal ilmiah ataupun artikel-artikel penelitian yang telah ada dan sesuai dengan topik penelitian. Selanjutnya, data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis hingga menjadi sebuah kesimpulan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Etika Sabariah, Sinta Rukiastiandari dan Dinar Riftiasari, dengan judul “Manajemen Teknik Audit di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja, Kredibilitas Serta Kontinuitas Usaha KAP, BPK RI dan KPK RI Sebagai Salah Satu Bentuk Revolusi Bisnis Era Digital”, yang mana hasil penelitian mereka menyatakan bahwa perlunya updating skill bagi para auditor karena tuntutan kemajuan teknologi dan kerumitan bisnis seperti misalnya perjanjian MEA dan kebijakan pajak berupa *Tax Ammesty* yang antara lain karena: 1) terdapat bermacam tantangan kerja bagi para tenaga audit dari sekian banyak perbedaan kebijakan akuntansi organisasi dari segi segmen industrinya masing-masing, 2) jumlah perpaduan perusahaan yang baik dan tenaga audit dalam Kantor Akuntan Publik kurang seimbang pada database statistik di beberapa lembaga seperti BEJ, BAPEPAM, OJK, ataupun data-data yang ada di departemen perdagangan, dan bermacam lembaga-lembaga keuangan lainnya, 3) terdapat juga bermacam tantangan kerja bagi para tenaga audit yang terkait dengan banyaknya perubahan kebijakan bisnis yang terjadi karena pengaruh dari digitalisasi teknologi saat ini, serta banyak juga event dan tindakan-tindakan bisnis yang antara lain, seperti: akuisisi, likuidasi, konsinyasi, konsolidasi, dan merger.

Kedua, hasil penelitian mereka menyatakan bahwa *Development Digital* pada dunia bisnis dan kerja memiliki dampak yang positif. Ini berarti teknologi digital dapat mempengaruhi tingkat efektivitas dan efisiensi organisasi, karena bermacam lini operasi bisnis telah dilewati dengan sistem transfer informasi kuantum atau suatu sistem transfer informasi yang melewati berbagai proses ataupun perangkat informasi. Dahulu saat masih belum mencapai era digital, dimana kecepatan dan kemudahan berkomunikasi teknologi digital tetap menggunakan pesan *yahoo-mail*, *fax machine*, *Short Message Service* dan telepon, yang digunakan dengan hanya dari dua arah pengguna pada satu rangkaian jaringan yakni antara pengirim dan penerima pesan, sedangkan pada era digital yang telah maju ini komunikasi telah berkembang dengan mencakup banyak arah dalam hanya satu jaringan, sebagai contohnya si pengirim mengirim pesanan barang atau makanan di perusahaan Gojek misalnya, maka pesan tersebut juga akan terlihat pada si penerima yakni *driver* Gojek, resto atau toko tempat barang dipesan, sampai *developer* atau *operator* dari Gojek sendiri, jadi pesan tersebut terkirim kepada banyak sekali penerima dan satu pengirim hanya dengan satu jaringan saja. Perubahan transfer data atau informasi yang digunakan dalam komunikasi secara *online* ini menyebabkan rangkaian transaksi lebih terlihat berbelit-belit untuk proses jaminan keamanan dan kerahasiaan informasi akuntansi serta keuangan organisasi, karena

dengan hanya melihat rangkaian awal proses transaksi yang membutuhkan proses yang banyak. Walaupun demikian, dengan melihat cara kerja yang berbelit-belit tersebut dapat memberikan keuntungan juga untuk meningkatkan keterampilan tenaga audit karena dengan lebih banyaknya kejadian atau peristiwa dengan cakupan masalah yang luas dapat digunakan sebagai sumber untuk memperkaya keahlian dan keandalan tenaga audit dalam bekerja, dan karena dengan melihat tingkat signifikansi bukti audit yang didapatkan maka kualitas auditor dapat terlihat, yakni dengan cara melihat latar belakang atau kronologi catatan akuntansi dan keuangan perusahaan secara mundur kebelakang. Serta, dalam penelitiannya mereka juga menyatakan bahwa Indonesia masih belum bisa menghadapi perubahan teknologi digital yang dalam hal ini yang berkaitan dengan menitikberatkan kepada pembangunan secara berkelanjutan. Ini berarti eksistensi bisnis segmen industri yang terkait dengan digitalisasi sistem, diharapkan tidak akan menjadi penyebab kerugian yang berdampak pada kebangkrutan berbagai macam usaha dan kerja dari lini operasi bisnis yang telah ada sebelumnya dalam mata rantai bisnis, serta ketidaksiapan pengetahuan serta keterampilan kerja sumber daya manusia pada bagian inspeksi untuk menghadapi berbagai proses digitalisasi teknologi yang terkait dengan pemeriksaan atau investigasi data-data dan bukti-bukti yang ditemukan.

Ketiga, tantangan kompetisi kerja tenaga audit yang berkaitan dengan kemajuan bisnis dan teknologi yang semakin berbelit-belit. Akibatnya, kompetisi kerja yang sesuai dengan kebutuhan entitas serta para pemangku kepentingan khususnya pemerintah yang memiliki kepentingan untuk melakukan pemungutan pajak yang harus dibayarkan oleh organisasi akan sangat dibutuhkan. Karena, jika kemampuan tenaga audit eksternal sebagai pemeriksa keuangan organisasi kurang andal dalam mendeteksi kecurangan maupun kelalaian yang disengaja terhadap pajak perusahaan karena banyaknya teknologi digital yang berubah beserta software yang digunakan untuk pengolahan data akuntansi dan keuangan lainnya yang juga selalu berubah, maka akan berdampak pada kualitas opini atau pendapat tenaga audit terhadap efisiensi dan efektivitas pelaporan laporan keuangan dari KAP akan berkurang secara signifikan pula, dan hal tersebut nantinya sangat berpengaruh bagi *interest income* negara karena pemerintah sendiri sulit menemukan bukti investigasi, jika kurang mendapatkan bantuan dari para akuntan eksternal dari berbagai KAP untuk melakukan investigasi setiap entitas.

SIMPULAN

Kemajuan Teknologi Informasi mempengaruhi tingkat efisiensi dan efektivitas dalam dunia pengauditan. Kemajuan teknologi mendorong updating skill bagi para auditor karena tuntutan kemajuan teknologi dan kerumitan bisnis seperti misalnya perjanjian MEA dan kebijakan pajak berupa *Tax Amnesty*. Kemajuan teknologi juga menjadi tantangan bagi auditor dengan banyaknya perubahan bisnis yang terjadi karena pengaruh era digital, serta banyaknya peristiwa bisnis seperti likuidasi, akuisisi, konsolidasi, konsinyasi dan *merger*. Kemajuan teknologi menciptakan kompetisi yang menarik dalam bidang audit, sesuai dengan apa yang dibutuhkan para manajemen perusahaan, *stakeholders*, dan juga pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d.). *Teknologi (Def.1)*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses 3 Mei 2021, melalui <https://kbbi.web.id/>.

- Elisabeth, Duma. (2019). Kajian Terhadap Peranan Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Audit Komputerisasi (Studi Kajian Teoritis).
- Harahap, Poerbahawatja, Ensiklopedi Pendidikan. Jakarta: PT Gunung Agung. 1982.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Paul D. Kimmel, 1999, Accounting Principles, Fifth Edition, New York: John Wiley and Sons.Laudon, K.C., Jane P. Laudon. 2006. Management Information Systems. 8th edition
- Maharsi, Sri. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vo.2, No. 2, Nopember 2000:127-137.
- Naisbitt, High tech high touch. 2002. Bandung: Mizan.
- Sabariah, Rukiastiandari, & Riftiasari D. (2018). Manajemen Teknik Audit di Era Digital Untuk Meningkatkan Kinerja, Kredibilitas Serta Kontinuitas Usaha KAP, BPK RI dan KPK RI Sebagai Salah Satu Bentuk Revolusi Bisnis Era Digital.